

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Didasari oleh hasil penelitian dan pembahasan tentang perumusan strategi pengelolaan sampah di Bank Sampah Induk Surabaya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Misi yang sudah dilaksanakan oleh Bank Sampah Induk Surabaya berkontribusi besar untuk mengoptimalkan pengelolaan sampah. Hal ini mengacu pada banyaknya pencapaian-pencapaian yang berhasil diraih, diantaranya memiliki banyak nasabah yang selaras dengan banyaknya sampah yang berhasil dikelola tiap tahunnya.
2. Tujuan yang ingin dicapai oleh Bank Sampah Induk Surabaya sudah tercapai namun bisa lebih baik lagi. Indikator pencapaian ini diantaranya adalah hasil akhir dari tiap misi yang dilakukan telah dinilai memuaskan. Bank Sampah Induk Surabaya juga menjadi lebih mengetahui mana yang bisa dimaksimalkan dan diminimalkan dalam proses untuk mencapai tujuan. Namun belum bisa dikatakan bahwa tujuan telah tercapai secara maksimal karena masih bisa dicapai lebih baik lagi dengan terus memperkuat pelaksanaan misi, strategi dan kebijakan.
3. Strategi yang telah dirumuskan untuk mencapai pengelolaan sampah yang optimal sudah selaras dengan misi dan tujuan. Dibuktikan dengan keberhasilan mengelola sampah yang masuk tanpa meninggalkan sampah sisa. Strategi Bank Sampah Induk Surabaya dalam pengelolaan sampah

memberikan hasil dan dampak yang positif pada peningkatan pencapaian tujuan.

4. Kebijakan yang ditetapkan dan diberlakukan telah berhasil membantu organisasi mencapai tujuan. Kebijakan yang berlaku membantu organisasi untuk mengetahui bagaimana mengambil keputusan dan tindakan yang benar agar pencapaian tujuan semakin cepat. Kebijakan yang berlaku ini juga membantu mengkondisikan pelaksanaan misi, tujuan dan strategi sehingga tercapailah pengelolaan sampah yang optimal setiap tahunnya oleh Bank Sampah Induk Surabaya.

Jadi, kesimpulan dari penelitian ini adalah pengelolaan sampah yang dilakukan oleh Bank Sampah Induk Surabaya telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan tahap kedua manajemen strategi menurut Hunger J. David & Thomas L. Wheelen yaitu perumusan strategi mencakup pernyataan misi, yang berperan penting pada penentuan tujuan, strategi dan kebijakan. Pengelolaan sampah telah optimal dengan mengacu pada hasil sampah yang terkelola sama dengan sampah yang masuk di Bank Sampah Induk Surabaya yang tertera pada data Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional tahun 2025, banyaknya pencapaian lain yang telah diraih, memiliki banyak nasabah, bekerja sama dengan banyak Bank Sampah Unit dan Instansi Perkantoran. Kendala yang dihadapi ada pada faktor luar diantaranya adalah harga pasaran sampah dan masyarakat diluar lingkungan Bank Sampah Induk Surabaya sehingga indikator tujuan belum tercapai secara maksimal. Tujuan khusus yaitu kesejahteraan ekonomi masih belum tercapai secara maksimal karena naik turunnya harga

pasaran sampah dan masyarakat yang terkadang masih tidak mau memilah sampah dari rumah sehingga hanya akan mendapat harga kiloan terendah, serta masih terbatasnya anggaran masih menjadi kendala utama aspek kesejahteraan ekonomi. Meski demikian tetapi kendala-kendala tersebut tidak mengganggu proses pengolahan sampah dan sampah tetap terkelola dengan optimal. Tujuan bisa dicapai lebih baik lagi dengan terus memperkuat pelaksanaan misi, strategi dan kebijakan.

5.2 Saran

1. Perlu untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan pengelolaan sampah di Bank Sampah Induk Surabaya agar lebih optimal lagi dengan melakukan penguatan digitalisasi dan sistem informasi.
2. Perlu diadakannya evaluasi untuk mempertahankan kinerja yang selama ini telah dibangun. Evaluasi misi, tujuan, strategi dan kebijakan untuk identifikasi kekuatan dan kelemahan agar Bank Sampah Induk Surabaya tetap relevan dan efektif mencapai tujuan serta terus optimal dalam pengelolaan sampah. Bisa dengan melakukan evaluasi berkelanjutan dan melakukan kemitraan strategis.
3. Melakukan diversifikasi produk olahan dan inovasi daur ulang. Bank Sampah Induk Surabaya dapat mempertimbangkan untuk melakukan inovasi dengan mulai menjual hasil olahan sampah di e-commerce dengan menjualnya di beberapa marketplace untuk menarik pembeli dengan jangkauan yang lebih luas lagi dan bersamaan di waktu tersebut dapat mempromosikan hasil olahan sampah kepada khalayak ramai.